

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi dan penyajian berita di Koran Tempo semuanya harus melewati proses rapat redaksi. Rapat redaksi berperan penting sebagai salah satu penjaga gawang (*gatekeeper*) berita yang diterbitkan Koran Tempo. Hal ini membuat redaksi Koran Tempo mampu mempertahankan independensinya dan meminimalisir intervensi dari pihak internal media maupun dari eksternal media.
2. Dalam memilih berita utama sebagai agenda media, Koran Tempo mempertimbangkan *news value*, *magnitude*, *visibility* dan eksklusif. Selain itu Koran Tempo juga memiliki nilai-nilai dan filosofi Tempo sebagai media independen, mereka juga memprioritaskan isu pluralisme. Agenda media di Koran Tempo ditunjukkan melalui penonjolan isu tertentu yang mereka anggap penting (*Priming*) dengan cara menjadikan isu tersebut sebagai berita utama. Penentuan agenda ini dilakukan di dalam rapat redaksi dan diputuskan berdasarkan hasil diskusi oleh Pemimpin Redaksi dan para redaktur yang berperan sebagai *gatekeeper*.
3. Dalam penentuan agenda media terdapat berbagai kepentingan yang mempengaruhi. Berdasarkan teori Hirarki Pengaruh Isi Media, di antara lima level pengaruh (level individu, rutinitas media, organisasi, ekstramedia dan ideologi), level rutinitas media memiliki pengaruh yang paling dominan. Terutama unsur pengolahan berita memiliki pengaruh yang paling signifikan karena semua keputusan pemberitaan dilakukan di rapat redaksi. Dan hasil rapat redaksi bersifat mengikat dan menjadi pedoman bagi pengambilan kebijakan dan cara kerja awak Koran Tempo. Faktor kedua adalah level organisasi media, dengan adanya pendidikan bagi awak media membuat Koran Tempo tidak lagi perlu mengintervensi karena awak media telah memahami filosofi dan karakter Tempo. Faktor ketiga yang mempengaruhi adalah level ideologi. Dapat dilihat dari kecenderungan berita utama yang

diterbitkan Koran Tempo yang harus sesuai dengan filosofi Tempo yang menjunjung tinggi independensi dan mengakomodir berita pluralisme.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai “Benturan Kepentingan dalam Penentuan Agenda Media di Koran Tempo dalam Pemilihan Berita Utama”, peneliti memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya baik secara akademis maupun praktis.

Secara akademis, penelitian mengenai benturan kepentingan dapat dilakukan dengan teori Hirarki Pengaruh Isi Media oleh Shoemaker dan Reese dapat diaplikasikan dalam penelitian mengenai proses penentuan agenda media. Namun diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai setiap level pengaruh dalam media massa. Dalam proses penelitiannya juga dibutuhkan narasumber yang komprehensif dan mengetahui betul mengenai seluk beluk redaksi media massa sehingga bisa didapatkan data yang lebih dalam dan komprehensif. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan teori hierarki pengaruh isi media secara lebih mendalam.

Secara praktis, proses produksi berita di media massa pada dasarnya tidak dapat lepas dari kepentingan berbagai pihak. Dalam produksi berita tentunya terdapat agenda media yang turut diproduksi di dalamnya. Koran Tempo sebagai salah satu outlet media dari konglomerat media massa di Indonesia yang memiliki audience besar di Indonesia diharapkan dapat mempertahankan independensi medianya dan menjaga keberimbangan media. Koran Tempo diharapkan dapat menjadi standar sebagai media yang independen di Indonesia.